

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia ini merupakan pondasi penting dalam membentuk kesiapan anak untuk menghadapi tahap pendidikan selanjutnya. Kesiapan belajar tidak hanya ditentukan aspek kognitif saja, namun mencakup keterampilan linguistik yang memungkinkan anak untuk memahami intruksi, mengungkapkan pikiran dan berinteraksi sosial dengan lingkungan sekolah. Oduori Waswa berpendapat *readiness to learn is one of the benefits of ECDE education which involves acquisition of specific skills required for learning such as cognitive, linguistic, social and motor skills, which are linked to later school completion.*<sup>1</sup> Kesiapan belajar mempunyai manfaat penting bagi anak karena mencakup kemampuan dasar yang dibutuhkan, seperti kemampuan bahasa. Ada empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, mendengar, membaca, dan menulis. Ke empat keterampilan tersebut mempunyai peran penting terhadap keberhasilan pendidikan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pengembangan ke empat keterampilan tersebut harus menjadi perhatian utama dalam kurikulum PAUD, agar anak-anak tidak hanya siap untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan akademis yang lebih rumit.

Menurut W.S Winkel dalam Rifai dan Fahmi mengemukakan kesiapan belajar mencakup kemampuan untuk memosisikan diri dalam situasi untuk memulai suatu gerakan atau serangkaian gerakan.<sup>2</sup> Dalam konteks persiapan anak usia dini, sangat penting untuk mengenali keadaan dan langkah yang diperlukan. Anak perlu

---

<sup>1</sup> Waswa, M. O. (2020). *Pre-School characteristics And Learning Readiness Among 5-6 Years Old In Public Pre-Schools in Kilisub-County Bungoma, Kenya* (Doctoral dissertation, MMUST). h.1

<sup>2</sup> Rifai, M., & Fahmi, F. (2017). Pengelolaan Kesiapan Belajar Anak Masuk Sekolah Dasar. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(01), 129-143.

mengenali lingkungan di sekitarnya agar bisa berinteraksi dengan guru dan teman saat di sekolah. Selain itu, anak harus memiliki inisiatif untuk bertanya serta berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini harus mempunyai kesiapan belajar yang baik yang akan mempermudah anak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Kesiapan belajar anak berkaitan dengan kemampuan anak dalam berbahasa dan berkomunikasi. Pengembangan bahasa juga penting agar mempermudah anak untuk berpikir, mengingat, dan memecahkan masalah. Ketidaksiapan bahasa dapat memengaruhi kesiapan belajar anak. Anak-anak yang tidak memahami pelajaran atau berbicara dengan baik akan kesulitan mengikuti kegiatan belajar di sekolah, kesulitan menjalin hubungan sosial, dan kesulitan mempelajari konsep dasar. Hal ini dapat memengaruhi kepercayaan diri anak, keinginan untuk belajar, dan prestasi akademik mereka di jenjang pendidikan selanjutnya dalam jangka panjang. Salah satu aspek perkembangan yang sangat berperan dalam kesiapan belajar adalah perkembangan bicara.

Anak usia dini merupakan anak yang berada di rentang usia 0-6 tahun. Masa anak usia dini juga disebut dengan masa keemasan atau *golden age*. Masa awal kanak-kanak sangat penting untuk diberikan stimulus yang baik karena di usia ini anak akan mengeksplor lingkungan sekitarnya. Selain itu anak pada rentang usia 5-6 tahun berada pada masa kritis karena akan memasuki jenjang pendidikan dasar. Berbagai aspek pengembangan juga berkembang pesat pada usia 5-6 tahun, salah satunya adalah pengembangan bahasa dan berbicara. Selama periode ini, perkembangan bicara yang optimal sangat penting bagi perkembangan kognitif dan sosial anak karena meningkatkan pengalaman anak dengan belajar, memudahkan proses belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri anak saat berinteraksi

dengan teman dan guru. Oleh karena itu, anak harus di bimbing untuk mengembangkan kemampuan bicara yang dimilikinya.

Kemampuan bicara yang ada pada diri anak di mulai dari keluarga terutama ayah dan ibu.<sup>3</sup> Jika anak tidak diberikan stimulus bahasa, maka kemampuan komunikasi anak tidak akan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, orang tua harus memahami peran mereka untuk mengembangkan bahasa anak agar tidak ada masalah yang mengganggu perkembangan bicara anak. Selain orang tua, guru juga mempunyai peran penting terhadap pengembangan bicara anak. Guru dapat mengembangkan kemampuan bicara dengan cara merancang kegiatan dengan menggunakan menggunakan metode bercerita, bermain peran, dan menggunakan berbagai media yang mendukung pembelajaran di sekolah. Bicara memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bicara merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bicara, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.<sup>4</sup> Bicara merupakan bagian terpenting bagi manusia karena berperan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan dan menerima pesan. Namun bicara bukan hanya sekedar alat komunikasi melainkan juga merupakan salah satu indikator kesiapan belajar. Oleh sebab itu, kemampuan bicara pada anak usia dini perlu di stimulasi sejak awal kelahiran sampai anak mampu mengucapkan kata untuk membantu komunikasi anak pada masa yang akan datang.

Perkembangan bahasa adalah aspek penting dalam pertumbuhan anak, mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>5</sup> Ke empat aspek tersebut merupakan bagian aspek yang perlu di kembangkan dalam aspek pengembangan bahasa. Oleh

---

<sup>3</sup> Pradita, E. L., Dewi, A. K., Tsuraya, N. N., & Fauziah, M. (2024), Peran orang tua dalam pengembangan bahasa anak usia dini. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1238-1248.

<sup>4</sup> Arnianti, (2019), Teori Perkembangan Bahasa, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1, h.140

<sup>5</sup> Insani, hilda nurul, (2025) Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol: 2, Page: 1-14

karena itu pengembangan bahasa anak usia dini yang baik dalam pertumbuhan anak harus meliputi pendengaran yang baik, anak mampu menyimak apa yang orang lain katakan, anak juga mampu membaca kata dan tulisan, serta dapat menuliskan kembali apa yang sudah mereka pahami atau yang mereka lihat. Perkembangan bahasa adalah salah satu hal terpenting bagi anak karena merupakan fondasi utama bagi kemampuan berpikir, belajar dan berinteraksi sosial. Anak usia 5-6 tahun merupakan usia akhir dari tahap pendidikan anak usia dini dan bersiap menghadapi sekolah dasar. Oleh karena itu, kemampuan bicara sangat diperlukan untuk mendukung kesiapan belajar seperti memahami intruksi dari guru, menyampaikan ide, dan berkomunikasi dengan teman sebaya. Pengembangan bicara anak dapat dilakukan di lingkungan sekitar anak seperti lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan bahasa anak.<sup>6</sup> Karena anak dapat memperoleh bahasa diawali dengan mendengar dan meniru suara dari lingkungan tempat tinggal. Namun demikian, beberapa penelitian dan observasi di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak usia 5-6 tahun masih belum mencapai perkembangan bicara yang ideal. Anak-anak menunjukkan ketidakmampuan untuk mengungkapkan perasaan atau kebutuhan mereka secara lisan, kesulitan memahami instruksi lisan, dan kosa kata yang terbatas. Faktor-faktor yang memengaruhi kondisi ini termasuk kurangnya stimulasi bahasa dalam lingkungan keluarga, terbatasnya interaksi sosial yang baik karena penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat menghambat keterampilan bicara anak, dan pendekatan pendidikan PAUD yang tidak secara sistematis berfokus pada pengembangan aspek bahasa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zudeta dan kawan-kawan yang berjudul “Sumbangan Gadget bagi Keterlambatan Bicara Anak Usia Dini” ditemukan bahwa anak yang memainkan *gadget* lebih dari 3

---

<sup>6</sup> Astuti, E., (2022), Dampak pemerolehan bahasa anak dalam berbicara terhadap peran lingkungan, *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 87-96.

jam akan mengalami keterlambatan bicara lebih tinggi dibandingkan anak yang memainkan gadget kurang dari 3 jam dalam sehari.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa penggunaan *gadget* pada usia dini berisiko membuat anak mengalami keterlambatan bicara dan berisiko enam kali lebih mungkin untuk mengalami penundaan bicara. Selain penggunaan *gadget* yang terlalu sering, orang tua juga salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara pada anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novi dan kawan-kawan yang berjudul “Pendampingan Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini” ditemukan bahwa orang tua yang sering memberikan pendampingan kepada anak akan meningkatkan kemampuan bicaranya. Selain itu, anak-anak yang memperoleh dukungan orang tua yang lebih intensif menunjukkan perkembangan bicara yang lebih cepat dan efektif dibandingkan sebaliknya.<sup>8</sup> Orang tua mempunyai peran penting untuk meningkatkan kemampuan anak salah satunya kemampuan bicara. Orang tua yang sering berinteraksi dengan anak membuat anak akan mampu menjadi kritis dan bertanya banyak hal. Pengembangan bicara mempunyai peran penting untuk mendukung kesiapan belajar pada anak. Terdapat beberapa faktor juga yang mempengaruhi pengembangan bicara. Anak yang mempunyai kemampuan bicara yang baik akan lebih cepat beradaptasi di lingkungan sekolah. Kesiapan belajar anak juga tidak kalah penting karena dengan kesiapan belajar anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Pengembangan bicara yang baik bisa menimbulkan keberhasilan pada kesiapan belajar anak di sekolah. Penelitian ini akan memfokuskan pada kemampuan bicara anak.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis komponen kemampuan bicara yang

---

<sup>7</sup> Zudeta, E., Novembli, M. S., & Hasanah, N. (2023). Sumbangan Gadget bagi Keterlambatan Bicara Anak Usia Dini. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(02), h.55

<sup>8</sup> Respita, N., Susanti, Y., & Mustika Sari, A. (2024). Pendampingan Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 12(3), 57–70

berperan penting dalam menunjang kesiapan belajar anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun. Diharapkan penelitian ini akan membantu mengembangkan model stimulasi bahasa yang lebih terarah dan berbasis bukti yang dapat membantu anak-anak mempersiapkan diri sepenuhnya untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisa berbagai sumber yang berkaitan dengan kemampuan bicara dan kesiapan belajar anak usia 5-6 tahun. Dengan ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul “Aspek Perkembangan Bicara Dalam Rangka Kesiapan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Literatur)”

### **B. Fokus Kajian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka fokus kajian dalam penelitian ini tertuju pada bagaimana kemampuan bicara dapat berperan penting untuk menunjang kesiapan belajar anak usia 5-6 tahun. Serta memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara kemampuan bicara anak usia 5-6 tahun dalam kesiapan anak menjalani proses belajar pada pendidikan selanjutnya.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus kajian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa untuk berkomunikasi atau interaksi dibutuhkan kemampuan bicara ?
2. Bagaimana hubungan antara kemampuan bicara anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan anak dalam pembelajaran ?
3. Apa strategi pengembangan kemampuan bicara yang efektif untuk mendukung kesiapan belajar anak usia 5-6 tahun ?

#### D. Tujuan Kajian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam terkait hubungan antara kemampuan bicara dengan kesiapan belajar anak usia 5-6 tahun.

#### E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan ilmiah, khususnya yang terkait dengan aspek pengembangan bicara untuk menunjang kesiapan belajar anak usia 5-6 tahun

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi orang tua

Bagi orang tua agar selalu memperhatikan kemampuan bicara anak dirumah agar anak mempunyai bahasa yang baik untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

###### b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang melakukan penelitian lanjutan, dapat membantu dalam memecahkan masalah dan dapat menjadi sebagai wahana penambahan wawasan dan referensi.

